

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Arifin, Anwar. (2011). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Bandung : Simbiosis
- Ardianto, Elvinaro, Komala L., & Karlina S. (2009). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Astuti, Indra Santi. (2008). *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*. Jakarta : Pertama Media
- Baran, Stanley. J. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba
- Bungin, Burhan. (2008). *Sosiologi Komunikasi*.(Teori, Paradigma). Jakarta : Kencana
- (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu dan Teori filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra
- (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Fiske, John. (2012) *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Edisi Ketiga). Jakarta : Rajawali Pers.
- Ishwara, Luwi . (2005) . *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta : Kompas.
- Kospradono, Gartyo. (2009). *Kreatif Menulis Efektif di New Media*. Jakarta : Kompas Gramedia

- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama, Kusumaningrat. (2009). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Jakarta : Rosdakarya
- Kusumaningati, Imam. (2012). *Jadi Jurnalis Gampang*, Jakarta : Gramedia Group
- Mulyana, Dedy. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Rosdakarya
- Morissan,. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta : Kencana
- Moleong, Lexy. (2012) *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung : Rosdakarya
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta : Kharisma
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta :
Lkis
- Prastowo, Andi. (2010). *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Jakarta : Puz Media
- Rivers, L. William (2008). *Media Massa Masyarakat & Modern*, Jakarta : Kencana
- Shoelhi, Mohammad. (2009). *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik*
- Soedarsono, Dewi. (2009). *Sistem Manajemen Komunikasi. (Teori, Model dan Aplikasi)* Bandung : Simbiosia
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Jakarta : Alfabeta
- Sumadiria, Haris. (2008). *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, Bandung : Simbiosia

- (2008). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, Bandung : Simbiosis
- Sumarto, SJ . Hetifah . (2009) . *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Suprpto, Tommy. (2009) . *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Jakarta : Med press
- Suryawati, Indah. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor : Galia Indonesia
- Triartanto, A. Lus Yudo. (2010). *Broadcasting Radio (Panduan Teori dan Praktek)* Yogyakarta : Pustaka Book Publisher
- Richard, West dan Turner, H Lynn (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba
- Yin. K, Robert. (2012). *Studi Kasus Desain & Metode*, Jakarta : Rajawali Pers
- Zaenuddin. (2011). *The Journalist* (Edisi Revisi). Bandung : Simbiosis

Sumber Internet :

www.chrisob.com/about/gatekeeping.pdf (diakses 19 Juli 2012 pk. 07:28)

sumber Jurnal Internasional :

<http://www.comarts.uws.edu.au> (diakses 17 Mei 2012 pk. 13:16)

<http://www.networkkinsight.org> (diakses 17 Mei 2012 pk. 13:16)

sumber Jurnal Nasional:

<http://perpustakaan.uns.ac.id/jurnal/index.php> (diakses 17 Mei 2012 pk. 13:16)

BP2i. (2007). *Observasi Kajian Komunikasi dan Informasi*. Bandung : Simbiosis

<http://dewey.petra.ac.id> (diakses 06 Mei 2012 pk. 14:48)

<http://eprints.undip.ac.id> (diakses 06 Mei 2012 pk. 14:48)

Sumber Skripsi :

<http://eprints.upnjatim.ac.id> (diakses 06 Mei 2012 pk. 14:47)

----- (diakses 06 Mei 2012 pk. 14:48)

LAMPIRAN I

TRANSKRIP DAN PROFIL WAWANCARA

1. Key Informan



Nama Lengkap : Aris Hermansyah

Nama Panggilan : Her

Tempat / Tgl Lahir : Bandung, 22 Agustus 1985

Umur : 27 thn

Tempat tinggal : Jln. Cibeuying No. 1 Rt 05 / RW 16 Sadang Serang Bandung 40133

Pekerjaan / Profesi Saat ini : Jurnalist Radio PR FM 107.5 News Channel Bandung dan Anggota PSSI

Jabatan : Pemimpin Redaksi Radio PR FM

Pendidikan Terakhir : S1 Fakultas Komunikasi Jurusan Jurnalistik

Motto : “ *Jalani Hidup dengan kesederhanaan karena memang hidup itu sederhana*”

Hari/ Tgl wawancara : Kamis , 24- 26 September dan 1 Oktober 2012

Waktu wawancara : 12.32-14.38 WIB

Format Wawancara : Tatap muka

Tempat Wawancara : Ruang Siaran Radio PR FM , Jln. Braga No. 5
Bandung

1. Jelaskan Fungsi dan kegunaan dari *Citizen Journalism*?

Jadi pada dasarnya Radio PR FM bertujuan ingin merelalisasikan radio salah satunya menyebarkan informasi yang cepat pada masyarakat dengan mengutamakan konsep *Citizen Journalism*. dan dalam basic radio, pendengar itu lebih cenderung selektif dalam memilih radio. Fungsi itu dijadikan Radio PR FM saat in menjadi radio terdepan dan dengan konsisten menyajikan informasi *Citizen Journalism*.

2. Dalam hal menyampaikan suatu berita, jika dikaitkan dengan kriteria kelayakan dalam Jurnalis. Radio PR FM sendiri memiliki kriteria tertentu tidak dalam menerapkan *Citizen Journalism*?

Tidak ada kriteria tertentu untuk *Citizen* atau jurnalis warga dalam mengirimkan berita atau informasi. semua berita dan informasi tetap masuk ke meja redaksi, akan tetapi informasi tersebut diseleksi, dilengkapi, dan disampaikan kembali, oleh para redaktur. Dengan sendirinya, pendengar akan mengetahui kriteria informasi seperti apa yang layak siar di PR FM.

3. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam mengikuti program *Citizen Journalism* yang diterapkan oleh Radio PR FM?

Partisipasi masyarakat dalam mengikuti program tersebut sangat antusias sekali ketika informasi yang dibutuhkan terpenuhi secara konsisten kita menyajikan dengan konferhensif,

Sehingga masyarakat menjadi semakin antusias dan menjadikan pendengar kita menjadi loyal. dan mereka melakukan status di facebook atau twitter tersebut menjadi sama seperti melaporkan setiap hari memberikan laporan ke PR FM. Budaya tersebut menjadi satu soft yang besar buat kita untuk menjadikan Radio PR FM ini menjadi yang paling dibutuhkan artinya balik lagi kemasa lampau dimana kejayaan radio sebagai radio informasi kembali terulang.

4. Bagaimana perkembangan Radio PR FM setelah menerapkan *Citizen Journalis*, jika melihat dari rating seperti apa perkembangannya dari dulu hingga sekarang?

Radio PR FM dari dulu hingga sekarang sangat berbeda, karena kita format total dari versi performat menjadi konsep *Citizen Journalism* berubah total dari kinerja, konsep kerja, penelitian dan lain-lain dan tidak interpresif ini membuat menjadi santai kepada kita dan lebih fokus ke pendengar untuk memberikan berita.

5. Dengan menerapkan *Citizen Journalism* menghadapi persaingan Radio siaran di pasaran, Bagaimana ?

Radio PR FM tidak merasa ada saingan karena belum ada yang menerapkan *Citizen Journalism* dibanding sendiri saat ini memang belum ada secara full, tapi artinya kita tetap melakukan kinerja yang baik dan menjaga menjadi radio yang terbaik dalam *Citizen Journalism*.



Nama Lengkap : Achmad A Basith

Nama Panggilan : Basith Patria

Tempat / Tgl Lahir : Blitar, 11 Januari
1989

Umur : 23 thn

Tempat Tinggal : Sadang Serang Bandung

Pekerjaan / Profesi Saat ini : Jurnalist Radio PR FM 107.5 News
Channel Bandung

Jabatan : Wakil Pemimpin Redaksi Radio PR

Pendidikan Terakhir : S1 Fakultas Universitas Padjajaran Bandung /
FIKOM UNPAD

Hari / tgl wawancara : Kamis , 6 September dan 9-18 Oktober 2012

Waktu wawancara : 10.52-12.00 WIB

Format Wawancara : Tatap muka

Tempat Wawancara : Ruang Redaksi Radio PR FM , Jln. Braga No.
5 Bandung

1. Pengertian *Citizen Journalism*?

Menurut saya, *Citizen Journalism* itu warga, artinya bagaimana ketika warga yang notabennya tidak semuanya memiliki background jurnalistik seolah-olah menjadi jurnalis. mereka akhirnya bertindak layak ya seorang jurnalis, mereka hanya mendapatkan dan melaporkannya. verifikasi dan sebagainya ditungggung jawabkan oleh media massa yang menggunakan format jurnalis.

2. Latar Belakang dari Penerapan *Citizen Journalism* dalam Program “Berita dari Anda” di Radio PR FM apa ?

Latar belakangnya, awalnya kami memiliki ide bagaimana caranya untuk memiliki berita yang aktif dan efisien yang pada saat itu menjadi pertimbangan bagi kami. Kemudian kami terinspirasi dari Radio Mara, kami belajar dari radio tersebut untuk memahami *Citizen Journalism*. Kami menata kembali bagaimana untuk menerapkan *CJ* berperan aktif, efisien, informatif, dan interaktif.

3. Mengenai latar belakang penerapan *CJ* dalam program berita dari anda dimana PR FM menata kembali agar berperan aktif, efisien, informatif, dan interaktif. maksud dari berperan aktif, efisien, informatif dan interaktif itu seperti apa?

Jadi begini, tujuan awal direformatnya PRFM dari radio musik ke radio wanita adalah untuk konvergensi dengan perusahaan induk (Pikiran Rakyat), yaitu upaya saling menguatkan dengan menyederagamkan format media.

PRFM akhirnya dirubah menjadi radio berita. Padahal untuk menjadi radio berita dibutuhkan biaya yang sangat besar untuk menggaji banyak reporter, penyiar, atau biaya telepon. Berbeda jauh dengan radio musik yang bisa hidup dengan hanya memiliki dua penyiar dan tanpa reporter. Untuk itu memikirkan bagaimana membuat radio berita yang efisien, caranya dengan menggantikan peran reporter dengan warga yang jauhlahnya banyak akan membuat pemberitaan sangat cepat dan tidak perlu menggaji mereka (kasarnya seperti itu).

4. Bagaimana Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR berlangsung ?

Kami menerapkan *Citizen Journalism* dengan cara awalnya Kru PR FM memberikan contoh dalam melaporkan kejadian, dari situlah haya dengan mendengarkan wargapun mulai memberikan laporan melalui sms atau telepon dan berinteraksi langsung dengan kru PR FM. tapi setiap warga melaporkan kru PR FM mengkonfirmasi kembali kepada pihak yang terkait (seperti, kepolisian, BMKG dan lain”) untuk menanyakan kembali yang dilaporkan oleh warga agar mengetahui, apakah berita tersebut berdampak atau bisa untuk dilaporkan.

5. Bagaimana Prosesnya warga bisa melaporkan ke Radio PR FM langsung?

Untuk warga bisa berinteraksi langsung dengan kita, Radio PR FM dari awal sudah memberikan banyak Line untuk warga agar bisa berinteraksi dengan Kru Radio PR FM, setiap siaran kita memberikan

informasi no telepon, no sms, email, Facebook dan Twitter. Mereka bisa berinteraksi dengan kami.

6. Mengapa Menerapkan *Citizen Journalism* dalam Program Radio PR FM?

Karena Radio PR FM ingin memaksimalkan kinerja dan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, serta membela hak-hak masyarakat untuk mengemukakan pikiran secara lisan.

7. Bagaimana Partisipasi Masyarakat atau pendengar sebagai Jurnalis warga dalam CJ di Radio PR FM ?

Partisipasi masyarakat sangat besar. Buktinya sehari saja ada 1600 - 2000 SMS yang masuk ke PRFM. itu baru sms, belum telepon, facebook, twitter dll. Tapi tentu tidak serta merta begitu, tapi ada beberapa strategi yang dulu kita terapkan untuk membangun itu. Selain itu keterbukaan informasi pasca reformasi membuat masyarakat semakin terbuka untuk menyampaikan keluhan/komplain, dan narsis lewat media sosial itu membantu kami.

8. Mengenai partisipasi masyarakat atau pendengar sebagai jurnalis warga Dede Mulkan dan Hadi Purnama sebagai pendengar aktif melaporkan mengenai apa, seberapa sering dan mereka melaporkan secara live atau bagaimana?

Pak Dede Mulkan dan Pak Hadi, mereka memang sebagai pendengar aktif dan sering menyampaikan informasi. mereka biasanya melalui telepon ataupun sms sama seperti pendengar lain.

mereka biasanya melaporkan mengenai masalah kemacetan atau permasalahan publik lainnya, terkadang juga tentang fokus keilmuan yang beliau kuasai, misalnya pemberitaan di televisi, dan lain-lain.

9. Dalam hal menyampaikan suatu berita, jika di kaitkan dengan kriteria kelayakan dalam jurnalis, Radio PR FM sendiri memiliki kriteria tertentu tidak dalam menerapkan *Citizen Journalism*?

Jika dihubungkan dengan kriteria kelayakan dalam jurnalis, kita tidak memiliki kriteria khusus namun dalam berita itu kan harus akurat, harus berimbang, bagaimana berita itu harus dipertanggung jawabkan sedangkan orang yang melaporkan tidak memiliki basic jurnalis.

sehingga yang harus bertanggung jawab adalah tim redaksi, warga memang posisikan menjadi pelapor berita utama tetapi bukan serta merta untuk menyiarkan.



Nama Lengkap : Dr. Dede Mulkan, M.Si

Tempat /Tgl Lahir : Kuningan, 02 September 1965

Tempat Tinggal : Kuningan

Pekerjaan / Profesi saat ini : Dosen Fakultas Komunikasi Universitas Padjajaran (Fikom

UNPAD

Jabatan : Ketua Program

Pendidikan Terakhir : PascaSarjana S3 Di Program PascaSarjana Universitas Padjajaran Bandung (UNPAD)

Moto Hidup : “ *Deadline Harga Mati*”

Hari / Tgl wawancara : Rabu, 03 Oktober 2012

Waktu : 22.06 WIB (malam hari)

Format wawancara : lewat Email

Email : mulkanadede@gamil.com

1. Sejak Kapan mendengarkan Radio PR FM 107.5 News Channel Bandung ?

Sejak Radio ini berubah menjadi Radio Berita PR FM *News Channel*

2. Mengapa siaran Radio yang didengarkan Radio PR FM, dan Seberapa sering mendengarkan siaran Radio tersebut?

Karena kebutuhan informasi, ketika saya berada di jalan (didalam mobil), dan hampir setiap hari intinya kalau saya sedang diperjalanan atau dimobil pasti *tune* di Radio ini.

3. Dalam melaporkan sebuah informasi atau berita, seberapa sering?

Dalam melaporkan berita kira-kira satu atau dua kali dalam seminggu, melalui telepon maupun sms.

4. Pengertian *Citizen Journalism* itu sendiri apa?

Di beberapa referensi, *Citizen Journalism* itu dimaknai sebagai “partisipasi publik” dalam kegiatan jurnalistik. Artinya *Citizen Journalism* adalah sebuah tren baru di dunia jurnalistik, dimana tingkat partisipasi publik sangat diharapkan dengan cara ikut menjadi “jurnalists” pada media tersebut.

5. Bisa dijelaskan, bagaimana proses awal melaporkan sebuah berita dan menjadi partisipasi masyarakat atau pendengar sebagai jurnalis warga di Radio PR FM ?

Awalnya hanya iseng saja, naluri jurnalis saya mungkin masih melekat, sehingga begitu ada kesempatan untuk ikut berpartisipasi mengalir begitu saja. Sebelumnya, ada pendataan dari pihak PRFM. jadi setiap pendengar disarankan untuk mengirimkan data-data lengkap, agar PRFM memiliki database tentang pendengar yang sering menelepon, sehingga begitu kita kirim sms, sudah bisa langsung terdeteksi identitasnya.

Kesini sininya, karena sebagian kru RPFM itu sudah mengenal saya, jadinya tidak ada kesulitan jika ingin *on air* lewat telepon. saya kirim sms, agar mereka menghubungi saya, dan beberapa menit kemudian saya dihubungi oleh kru PRFM, dan kemudian saya melaporkan layaknya seorang reporter.

6. Tanggapannya mengenai Radio PR FM?

Bagus, saya kira peluangnya cukup bagus, ditengah kebutuhan pendengar terhadap informasi yang akurat dan cepat, PRFM memberikan hal itu, jadi peluang ke depan saya kira cukup baik.

7. Penerapan *Citizen Journalism* yang dilakukakn Radio PR fm sudah efektif kah jika dilihat dari visinya yg mendekatkan diri dengan masyarakat u membela hak-hak masyarakat dalam mengemukakan pikiran?

Dalam beberapa hal iya, sudah etektif. Jadi bisa memberikan kepuasan kepada khalayak, tentang keinginan untuk mengungkapkan fakta dan data yang dilihatnya di sekitar dia. Sebagai sebuah gebrakan awal dari sebuah media yang sedang mencari bentuk dalam penerapan CJ, saya kira PRFM sudah cukup mumpu.



Nama Lengkap : Hadi Purnama,drs., MSi

Tempat / Tgl Lahir : Subang, 21 September 1964

Tempat Tinggal : Jalan. Ligar Jaya No. 20 Bandung

Pekerjaan / Profesi saat ini : Dosen Institut Manajemen Telkom Bandung (IMTelkom)

Jabatan : Assisten Ahli

Hari / Tgl wawancara : Rabu, 03 Oktober 2012

Waktu : 11.00-12.11 WIB

Format wawancara : Tatap Muka

Tempat Wawancara : di Ruang Dosen IMTelkom

1. Sejak Kapan mendengarkan Radio PR FM 107.5 News Channel Bandung ?

Sejak awal PR FM mengudara (terkenal) tahun 2009 saya bahkan sebelum Radio PR FM ketika masih Radio Mustika Parahyangan saya sudah pernah mendengarkan.

2. Mengapa siaran Radio yang didengarkan Radio PR FM ?

Karena Tertarik dengan konsep *Citizen Journalism* atau Publik Jurnalisme, ketika kita sebagai konsumen juga bisa menjadi produsen informasi dan bisa berpartisipasi.

3. Seberapa sering mendengarkan siaran Radio tersebut?

Secara kuantitatif saya tidak bisa bilang angkanya berapa, kalau saya sudah didalam kendaraan baik pagi, siang atau sore biasanya tergantung saya memakai kendaran pasti saya mendengarkan PR FM motiv utamanya mendengarkan informasi kemacetan lalulintas.

4. Dalam melaporkan sebuah informasi atau berita mengenai apa, seberapa sering?

lebih sering mendengarkan dari pada melaporkan, kalau melaporkan itu biasanya tentang kemacetan dan cuaca , dan saran misalnya “ kalau bisa jangan lewat jalur ini ” agar bisa *sharing* dengan pendengar yang lain.

5. Pengertian *Citizen Journalism* itu sendiri apa?

Dalam *Citizen Journalism* khalayak itu bukan sebagai konsumen tetapi sebagai produsen informasi, bahwa yang memiliki hak untuk menyampaikan informasi bukan hanya wartawan tetapi warga. Konsepnya *Citizen Journalism* lebih partisipatif dibandingkan dengan *Citizen Journalism* konvensional yang dua arah.

6. Bisa dijelaskan, bagaimana proses awal melaporkan sebuah berita dan menjadi partisipasi masyarakat atau pendengar sebagai jurnalis warga di Radio PR FM ?

Awalnya sebelum menjadi anggota atau informan diminta untuk melakukan registrasi dengan memberikan nama, alamat, usia, dan Profesi. Lewat sms dari situ mendapatkan nomor keanggotaan, fungsi agar masuk ke dalam database PR FM. Setelah diregistrasi diproses terlebih dahulu baru mendapatkan nomor anggota (ID pendengar), bila sudah mendapatkan nomor ID tersebut, ketika akan menyampaikan informasi atau menanyakan sesuatu itu sudah terditeksi bahwa nomor itu nomor saya dan dengan nomor tlpn angka depan (08569xxxx). Umumnya yang sudah register memberikan dan melaporkan informasi lebih cepat diproses.

Tetapi tergantung tidak selamanya, kadang-kadang yang belum teregistrasi artinya pendengar yang belum melakukan registrasi atau belum terdaftar dan informasinya penting itu langsung diproses.

7. Penerapan *Citizen Journalism* yang dilakukan Radio PR fm sudah efektif kah jika dilihat dari visinya yg mendekatkan diri dengan masyarakat u membela hak-hak masyarakat dalam mengemukakan pikiran?

Kalau dilihat dari level-level Radio PR FM masuk kedalam level 1-3 kalau levelnya dari 1-5, artinya harus ada semacam edukasi dari pihak media atau lembaga terkait mengenai konsep *Citizen Journalism* karena pemahan konsep tersebut bukan semata-mata bahwa warga itu bisa melaporkan. Tetapi prinsip-prinsip dasar dari Jurnalisme harus ada

objektifitas sedangkan proses objektifitas itu sendiri mempunyai syarat tertentu mengenai faktualitasnya artinya tidak boleh sembarang diangkat menjadi isu atau menjadi berita. Jadi dalam konsep *Citizen Journalism* warga sebagai pelapor harus mengetahui prinsip-prinsip dasar dari jurnalisme sehingga tidak terjebak menjadi isu (sesuatu yang tidak berdasarkan fakta) dan berita akan menjadi memperkeruh suasana

2. Para Pengamat



Nama Lengkap : Prof. Dr. Atie Rachmatie

Tempat / Tgl Lahir : Bandung, 30 Maret

Tempat Tinggal : Jln. Batu Indah Indah Raya
No. 48 A

Pekerjaan / Profesi saat ini : Dosen Pasca
Sarjana Universitas Islam Bandung dan

Peneliti Jurnalistik

Jabatan : Ketua KPID (2010 s/d 2012) dan Asisten Direktur Pasca
Sarjana UNISBA (sampai sekarang)

Moto Hidup : “ *Belajar Seumur Hidup*”

Hari / Tgl wawancara : Rabu, 26 September 2012

Waktu wawancara : 12.00-14.25 WIB

Format wawancara : Tatap Muka

Tempat wawancara : Di ruang Asisten Direktur, Jln. Purnawarman
No. 59 Bandung, Kampus Pasca Sarjana UNISBA

1. Tanggapan Ibu Mengenai Radio PR FM dalam *Citizen Journalism*?

PR fm memang sekarang ditengah tengah fungsi radio hiburan dan sekarang yang ada hanya radio hiburan ketika pr mengkategorikan sebagai radio berita ternyata sudah mempunyai orang-orang bandung khususnya sudah mempunyai trend mark atau sudah memiliki citra bahwa untuk menanyakan informasi kemacetan lalu lintas langsung mendengarkan radio pr fm, ini adalah merupakan hal yang baru dan bagus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hak untuk mengetahui agar menjadi lebih tinggi lagi kesadarannya.

2. Menurut Ibu, Penerapan *Citizen Journalism* yang dilakukan Radio PR FM sudah efektif kah ?

Menurut saya, Penerapan yang dilakukan Radio PR FM sudah efektif dimana informasi yang dilakukan tidak mungkin diliput oleh jurnalis tapi ada hal-hal yang penting untuk kebutuhan orang banyak itu akhirnya para jurnalis warga inilah yang harus berbagi, jadi syaratnya itu harus sharing bahwa ini adalah informasi penting yang untuk diwilayah mereka sendiri tapi penting untuk diketahui orang banyak. Lebih cepat, lebih luas informasi, bisa saling berbagi.

3. Kriteria atau ketentuan apa saja yang menjadikan radio layak untuk disiarkan atau diperijin?

Ada 5 kriteria untuk menjadikan radio layak untuk disiarkan, yaitu ;

1. Layak secara Manajemen atau organisasinya, harus memiliki badan hukum, struktur organisasinya jelas, *job description* jelas.

2. Layak secara SDM
3. Layak secara Teknis, memiliki peralatan , memiliki tower, memiliki gedung.
4. Layak dalam membuat Program Siaran
5. Layak dalam Keuangan, hanya untuk mencari uang, akan digunakan secara tidak baik, seperti banyaknya memasukan iklan” yang menjadi larang kode etik

4. Pandangan ibu mengenai Radio PR FM jika dilihat dari nilai berita, kriteria berita dan unsur kelayakan berita tentunya dalam penerapan *Citizen Journalism*?

Menurut saya, bagaimana berita itu menjadi penting tetap saja harus di atur oleh redaksi Radio PR FM yang harus menyeleksi mana yang punya nilai berita mana yang tidak. Radio PR FM harus menjaga nilai beritanya agar dapat memberikan kebutuhan bagi audiens. dilihat dari topik-topik khusus yang didatangkan para pakar-pakarnya di bahas secara mendalam tapi menurut saya itu jam-jam tertentu saja jadi relatif tidak tersebar seperti informasi yang lainnya hanya dikonfirmasi didalam hari saja itu sangat disayangkan untuk informasi yang mendalam dianjurkan pagi”, siang atau sore hari. Jadi beritanya harus beragam dan lebih bervariasi.

5. Menurut ibu, apakah *Citizen Journalism* perlu di transparasi atau di sharing melalui twitter atau facebook untuk dijadikan sharing informasi?

Menurut saya, sekarang sudah era teknologi dan internet, kelemahan radio yang orang hanya mendengarkan dimobil, sekarang orang sudah meninggalkan radio itu harus dikompetensasikan melalui facebook, twitter atau juga radio *striming*. Justru orang-orang radio harus sudah mengembangkan yang disebut dengan konfergensi media.



Nama Lengkap : Santi Indra Astuti, S.os, Msi

Tempat / Tgl Lahir : Magelang, 15 Agustus
1970

Umur : 42 thn

Tempat Tinggal : Komp. Persada Asri No. 3
B1 / 19 Rancabolang Bandung

Pekerjaan / Profesi saat ini : Dosen Jurnalistik di Universitas Islam
Bandung (UNISBA), Peneliti, dan Aktivis Media Literacy

Jabatan : Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Komunikasi UNISBA

Pendidikan Terakhir : S2 Komunikasi di Universitas Indonesia (UI)
Jakarta

Hari / Tgl wawancara : Kamis, 2 Agustus 2012

Waktu wawancara : 11.28-12.00 WIB

Tempat Wawancara : di Ruang Dekan 1 FIKOM, Jln. Tamansari No.5
Bandung, Kampus. UNISBA

1. Menurut Ibu, Pengertian *Citizen Journalism* ?

Citizen Journalism adalah pengumpulan berita, menyebarluaskan berita dengan media publik, bila dibandingkan dengan konten jurnalis publik yang hanya mengangkat masalah-masalah yang berpihak kepada publik yang diangkat media. sedangkan konten *Citizen Journalism* itu sendiri dilihat dari *positioning* dimana tidak dominan yang memberitakan atau memproduksi beritanya adalah warga.

2. Bagaimana pandangan ibu mengenai *Citizen Journalism* di Indonesia?

Radio yang menerapkan *Citizen Journalism* memang harus go lokal atau harus hiperlokal, karena jika tidak lokal untuk apa referensi jurnalisme warga. Apalagi radio-radio yang merupakan asumsi-asumsi dari radio secara nasional, bila dilihat dari SDM media jurnalis yang harus siap dilapangan.

3. Terkait dengan Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR FM pada Program Berita dari Anda, sebagai pengamat Radio menanggapinya seperti apa?

Menurut saya, Radio PR FM dalam Penerapan *Citizen Journalism* isu yang diangkat itu menarik dan memancing untuk berdiskusi dengan warga. Radio PR FM bisa menyesuaikan isi dan semua orang terlibat didalamnya, ini yang membedakan dengan media” lain. Karena talenta dan dasarnya memang jurnalis bukan talenta penyiar.

4. Apakah Radio PR FM sudah efektif dalam menyampaikan pemberitaan dengan penerapan *Citizen Journalism*?

Sejauh yang saya amati radio-radio lain atau media lain yang menerapkan *Citizen Journalism* Radio PR FM yang relatif sudah siap dan sudah efektif karena di angkat dari media cetak besar yang sebagai media jurnalisme. Sangatlah berbeda dengan radio-radio yang mencoba masuk ke *CJ* seperti Elshinta yang dasar-dasar beritanya *Nonsing* belum di garap secara mendalam, dalam menyampaikan berita struktur kalimatnya belum tertata masi kacau. Bisa dibilang informasinya belum jelas, jadi Radio PR FM sudah lebih siap dan mengajak warga untuk terlibat didalamnya.

5. Apakah peran Radio PR Fm sebagai media massa sudah berimbang?

Menurut saya, Radio PR FM sudah berimbang, berita yang diangkat sudah sesuai dan sudah siap untuk kedunia jurnalistik. Jadi alternatifnya banyak liputan lokalnya kuat kemudian memberikan isi berita yang berimbang pada isu-isu sosial, Radio PR FM adalah salah satu yang termasuk paling cepat memburu dalam konteks masalah kehidupan sehari-hari.

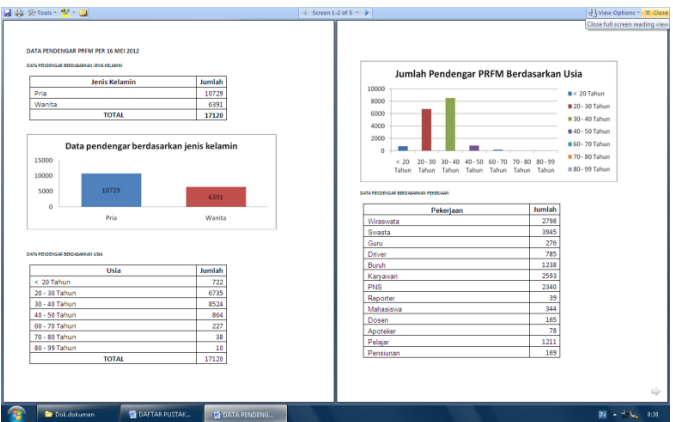
LAMPIRAN II

1. Sampel (Arsip)

Sumber: Arsip Radio PR FM dari Wakil Pemred

Diberikan bulan Juli, 2012

[illegible][illegible]



2. Dokumentasi Foto

Tampak dari depan(Pintu masuk kedalam Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung)



Ruang Kerja Kru PR FM



Ruang Editor (Kru PR FM sedang menerima telepon dari Warga yang melaporkan) untuk disiarkan



Ruang Siaran Radio PR FM, tempat dimana Penyiar memberikan, menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan warga atau Pendengar



Sumber: Arsip Penulis

Pengambilan foto, 07/09/2012 pk. 12.00 WIB

Web Radio PR FM 107.5 News Channel Bandung



Twitter Radio PR FM 107.5 News Channel

Bandung, <https://twitter.com/PRFMnews>, 30/09/2012.pk 17.00



Facebook Radio PR FM 107.5 News Channel

Bandung, <https://www.facebook.com/pages/PR-FM-Radio/379906882041680?fref=ts>, 30/09/2012.pk 17.00



Marketing PR FM 107.5 News Channel

Bandung, <http://marketingprfmradio.tumblr.com/>

30/09/2012 pk.19.00



<http://marketingprfmradio.blogspot.com/2012/01/prfm-news-channel.html>, 30/092012 pk.20.13

Peringatan bencana - ...
https://mail.google.com/mail/u/0/?ui=1#inbox/13a26b618fc9630d
New Tab - v6961's YouTube - ...
Gmail - Documents - Calendar - More -
Google
neil enita 0 + Share
Gmail
2 of 6
COMPOSE
Inbox
Starred
Important
Sent Mail
Drafts
Search, chat, or SMS
dede mulkan
to me
Oct 3 (6 days ago)
Indonesian English Translate message Turn off for: Indonesian
1. Sejak kpn bpk mendengar Radio PR Fm? Sejak radio ini berubah jadi Radio berita PRFM News Channel
2. Mengapa bpk mendengar Radio PR FM? Karena kebutuhan akan informasi, ketika saya berada di jalan (di dalam mobil).
3. Seberapa sering Bpk. Mendengar Radio PR FM? Hampir setiap hari, pokoknya kalau saya sedang di mobil, pasti tune di radio ini.
4. Seberapa sering Bpk. Melaporkan pemberitaan? sering juga, yah kira-kira satu atau dua kali dalam seminggu suka nyempetin telepon atau kirim sms ke PRFM
5. Tanggapan bpk mengenai Radio PR FM? Bagus, saya kira peluangnya cukup bagus, ditengah kebutuhan pendengar terhadap informasi yang akurat dan cepat, PRFM memberikan hal itu, jadi peluang ke depan saya kira cukup baik.
6. Menurut bpk. Peringatan CJ itu sendiri apa? di beberapa referensi, CJ itu dimaknai sebagai "partisipasi publik dalam kegiatan jurnalistik". Jadi CJ itu, adalah sebuah trend baru di dunia jurnalistik, dimana tingkat partisipasi publik sangat diharapkan, dengan cara ikut menjadi "jurnal" pada media tersebut.
7. Bisa dijelaskan, bagaimana proses awal melaporkan sebuah berita dan menjadi partisipasi masyarakat atau pendengar sebagai jurnalis warga di Radio PR FM. Awalnya sih hanya iseng saja, naluai jurnalis saya mungkin masih meloet, sehingga begitu ada kesempatan untuk ikut berpartisipasi ya mengali begitu saja. Diselakangan, ada pendekatan dari pihak PRFM, jadi setiap pendengar disarankan untuk mengirimkan data-data lengkap, agar PRFM memiliki database yang memadai untuk bisa melakukan sebuah berita lebih cepat, akurat dan bisa dipercaya.
Cara Mengatasi hidup Sedang
dede mulkan
Add to circles
Show details
Ads - Why these ads?
Info Lowongan Kerja 2012
Ratusan lowongan Kerja tersedia, Temukan Posisi impianmu sekarang!
www.bemaga.com/Lowongan
Simpth Undangan 2013
Nilai Rajut Pening u' Masuk PTN, Cobain belajar efektif pake zenius
www.zenius.net
chef terbaik Indonesia
Masak Apa Hari Ini?
Temukan Resep Rahasiannya. Disini masak-apa-hariini.com/Royco
Buat Profil di Facebook